

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis data pengujian hipotesis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Tingkat Kecukupan Modal pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 hingga 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Aset berpengaruh signifikan positif terhadap Tingkat Kecukupan Modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti. Hal ini mengindikasikan setiap pergerakan dari Kualitas Aset mampu mempengaruhi kecukupan modal. Kualitas aset yang diukur dengan *non performing loan* membuktikan bahwa adanya kredit bermasalah akan mengakibatkan perbankan membutuhkan dana untuk menanggung biaya yang diakibatkan dari kredit bermasalah.
- b. Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Tingkat Kecukupan Modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian tidak terbukti. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian kredit dan pengembalian deposito nasabah tidak selalu didapat dari dana pihak ketiga (deposito, giro, tabungan) namun bisa juga didapat dari penambahan modal oleh pemilik bank, pinjaman kepada pihak lain.
- c. Penelitian menunjukkan bahwa Rentabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Tingkat Kecukupan Modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian tidak terbukti. Hal ini mengindikasikan bahwa dana yang didapat oleh bank tidak selalu dari rentabilitas atau profitnya tapi juga didapat dari sumber dana lain seperti bunga kredit. Selain itu besaran kecukupan modal juga dapat berubah bukan hanya karena profitabilitasnya tapi bisa juga karena adanya perubahan risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar yang tertuang dalam aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel, memasukan rasio-rasio atau ukuran variabel lainnya untuk diteliti dan menambah periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal dan menggambarkan kondisi yang ada, serta menambah atau mengganti objek penelitian menjadi tidak hanya industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Bagi akademisi diharapkan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian dengan judul terkait.

### b. Secara Praktisi

- 1) Kondisi tingkat kecukupan modal setiap perbankan berbeda-beda sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka menjaga kesehatan bank dan menilai kinerja perbankan yang tercermin dalam tingkat kecukupan modal. Perusahaan juga diharapkan mampu menjaga kualitas asetnya karna kualitas aset mampu mempengaruhi tingkat kecukupan modal.
- 2) Dalam berinvestasi pada industri perbankan investor tidak hanya melihat pada *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* dalam melihat kelayakan untuk berinvestasi. Masih banyak indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dan kesehatan perbankan seperti kondisi perekonomian, laju inflasi, suku bunga, dan kebijakan pemerintah. Calon investor yang akan berinvestasi pada industri perbankan, sebaiknya tidak hanya mengacu pada penelitian ini saja karena masih banyak faktor lain yang dapat membantu para investor dalam menentukan investasi yang akan diambil.